

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keterlibatan perempuan dan anak dalam pembangunan di Indonesia sangat penting untuk dilakukan. Perempuan dan anak memiliki potensi serta peran yang sangat besar dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Berdasarkan data jumlah penduduk di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (2021), jumlah penduduk Indonesia mencapai 272.682,5 juta jiwa. Adapun klasifikasi jumlah penduduk Indonesia menurut kelompok umur dan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2021

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2021			
Umur	Jumlah penduduk Laki-Laki	Jumlah Penduduk Perempuan	Jumlah penduduk Laki-Laki dan Perempuan
0-4	11.280,3	10.765,0	22.945,3
5-9	11.249,3	10.775,2	22.025,1
10-14	11.392,7	10.723,2	22.115,9
15-19	11.445,2	10.755,1	22.200,3
20-24	11.588,1	10.989,2	22.577,3
25-29	11.434,4	10.947,0	22.381,4
30-34	11.155,9	10.818,8	21.974,7
35-39	10.633,6	10.412,6	21.046,2
40-44	10.109,8	10.009,3	20.119,1
45-49	9.191,9	9.163,7	18.355,6
50-54	8.050,2	8.061,0	16.111,2
55-59	6.740,0	6.791,7	13.531,7
60-64	5.280,8	5.337,0	10.617,8
65-69	3.860,6	3.960,0	7.828,5
70-74	2.345,9	2.546,5	4.892,4

75+	2.112,0	2.746,1	4.860,1
Total	137.871,1	134.811,5	272.682,5

Sumber : www.bps.go.id diakses pada tanggal 18 september 2022

Mengacu pada tabel 1.1 diatas, Negara Indonesia memiliki jumlah penduduk perempuan yang berimbang dengan jumlah penduduk laki-laki serta jumlah penduduk anak-anak yang cukup banyak. Data tersebut menunjukkan sekitar 50,5% penduduk Indonesia adalah laki-laki, 49,5% adalah perempuan dan 30,1% diantaranya adalah anak-anak (berusia dibawah 19 tahun). Dengan jumlah yang cukup banyak perempuan dan anak merupakan modal besar dalam pencapaian program serta kegiatan-kegiatan pembangunan yang ada di Indonesia. Perempuan dan anak berhak mendapatkan kemudahan dan perlakuan khusus dalam memperoleh layanan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pemberdayaan serta pelibatan perempuan dan anak dalam pembangunan serta perlindungan hak-hak perempuan dan anak perlu ditingkatkan mulai dari tingkat pusat sampai kepada desa agar semua perempuan dan anak mampu berdaya saing dan tidak ada satu pun yang tertinggal.

Untuk memberdayakan serta melibatkan perempuan dan anak dalam tata kelola pembangunan desa, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) mengembangkan Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) yang diharapkan mampu menggabungkan perspektif gender dan hak anak dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan desa. Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) diwujudkan di semua desa dengan pelaksanaan secara bertahap dan ditinjau dari potensi desa, kondisi kewilayahan, sosial, budaya, politik serta prioritas dari program desa. Selain itu,

pembentukan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) juga ditinjau berdasarkan 10 indikator Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) yaitu:

1. Tersedianya organisasi perempuan dan anak di desa
2. Tersedianya data yang memuat seluruh informasi tentang perempuan dan anak di desa
3. Tersedianya peraturan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) di desa
4. Adanya pembiayaan dan penganggaran untuk mewujudkan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA)
5. Adanya keterlibatan perempuan dalam tata Kelola pemerintahan desa
6. Adanya perempuan wirausaha di desa
7. Adanya pola asuh yang baik untuk anak di desa
8. Tidak ada kasus tindak kekerasan terhadap anak dan korban perdagangan orang
9. Tidak ada anak yang bekerja
10. Tidak ada perkawinan dini atau menikah dibawah usia 19 tahun (Biro Hukum dan Humas Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2021).

Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) berkewajiban untuk mengoptimalkan pemberdayaan perempuan dibidang kewirausahaan berspektif gender, meningkatkan keterlibatan keluarga dalam pola asuh pendidikan anak, mengurangi kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak, pekerja anak serta pernikahan dini (menikah dibawah usia 19 tahun) di tingkat desa. Dengan

adanya Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA), diharapkan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat, khususnya bagi perempuan dan anak.

Kalurahan Wedomartani merupakan salah satu desa dari dua desa yang ada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang mendapat gelar sebagai model percontohan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA). Sebagai model percontohan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA), Kalurahan Wedomartani harus terus melindungi hak-hak perempuan dan anak termasuk melindungi perempuan dan anak dari kekerasan serta melibatkan perempuan dan anak dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan desa. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA), pemerintah Kalurahan Wedomartani melibatkan Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) Kalurahan Wedomartani.

Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) merupakan sebuah kelompok yang dibentuk guna membantu pemerintah dalam mengurus permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan perempuan dan anak (Dahlia, 2021). Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) tidak hanya berkedudukan di ibu kota provinsi tetapi juga di kabupaten dan desa. Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) yang berada di tingkat provinsi dan kabupaten berada dibawah koordinasi kepala dinas pemerintah daerah bidang pemberdayaan perempuan dan anak, sedangkan Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) di tingkat desa berada dibawah koordinasi kepala desa.

Dalam peraturan Bupati Sleman Nomor 9.1 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelayanan Perlindungan Terhadap Perempuan dan Rehabilitasi Anak Korban Kekerasan, Pembentukan Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) di tingkat desa bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan. Syarat pembentukan Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) di tingkat desa adalah berjumlah paling sedikit 7 orang yang terdiri dari berbagai unsur masyarakat yang ada di desa, misalnya organisasi kemasyarakatan, tokoh agama, forum anak atau sejenisnya. Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) juga melibatkan masyarakat umum yang peduli terhadap perlindungan perempuan dan anak (Peraturan Bupati Sleman No. 9.1 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Perlindungan Terhadap Perempuan dan Rehabilitasi Anak Korban Kekerasan, 2020).

Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) Kalurahan Wedomartani dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala desa Nomor : 86 Tahun 2017 tentang Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak dengan jumlah Satgas sebanyak 28 orang yang terdiri dari berbagai unsur masyarakat. Adapun susunan personalia Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) Kalurahan Wedomartani sebagai berikut :

Tabel 1.2

Susunan Personalia Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak

Kalurahan Wedomartani

No.	Nama	Jabatan	Kedudukan
1.	H. Teguh Budiyanto	Kepala Desa	Penanggung Jawab
2.	Aiptu. Jumali	Babinkamtibmas	Pelindung
3.	Mujiburokhman, S.Ag	Kabag. Kemasyarakatan	Pembina
4.	Bibit Widayoko	Tokoh Masyarakat	Ketua
5.	Wahyuni Yudastuti	HIMPAUDI	Wakil Ketua
6.	Hj. Titik Puji Lestari	PAUD	Sekretaris
7.	Supartini	PKK Desa	Wakil Sekretaris
8.	Enggar Wulandari	PKK Desa	Bendahara
9.	Diana Kartikawati, A.Md.keb	Bidan Desa	Koord. Divisi Penanganan Kekerasan pada Perempuan dan Anak
10.	Nining Raharjanti	PKK Desa	Anggota
11.	R. Rohman Gunawan H	Tokoh Masyarakat	Anggota
12.	Murtiyati	Kader Desa	Anggota
13.	Titien Sarastuti	HIMPAUDI	Anggota
14.	Raisika	Kader Desa	Koord. Divisi Pencegahan Kekerasan pada Perempuan dan Anak
15.	Sigit Mujaka, M.Ag	Tokoh Masyarakat	Anggota
16.	Nuzul Harjanti	PKK Desa	Anggota
17.	Nur Hudariyanto, S.Ag	Tokoh Masyarakat	Anggota
18.	Wahyu Budiyanto	Tokoh Masyarakat	Anggota
19.	Drs. Suradal	Tokoh Masyarakat	Koord Divisi Humas dan Jaringan Kemitraan
20.	Sakti Panca, S.Pd	Karang Taruna	Anggota
21.	Bejo Tri Wulan	Karang Taruna	Anggota
22.	Muslimah	Kader Desa	Anggota
23.	Nurhadi	Karang Taruna	Anggota
24.	Kristin Dianina KNW	Karang Taruna	Anggota
25.	Rindang Aroma N.	Tokoh Masyarakat	Anggota
26.	Hastuti S., S.Pd	Tokoh Masyarakat	Anggota
27.	Sambodo W	Tokoh Masyarakat	Anggota
28.	Joni Prasetyo	Forum Anak	Anggota

Sumber Data : Surat Keputusan Kepala Desa No. 86 Tahun 2017 tentang Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak Desa Wedomartani

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Desa Wedomartani Nomor : 86 Tahun 2017 tentang Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak Desa Wedomartani, Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) bertugas untuk :

- a. Melaksanakan koordinasi
- b. Memberikan pemahaman kepada masyarakat baik itu sosialisasi, advokasi, informasi maupun edukasi tentang perlindungan perempuan dan anak di tingkat desa.
- c. Mengumpulkan data dasar yang berkaitan dengan perempuan dan anak
- d. Menerima laporan dari masyarakat tentang tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak
- e. Melakukan upaya untuk menyelesaikan konflik dalam hal ini mediasi dan rujukan
- f. Melakukan pendampingan untuk korban dan pelaku
- g. Memberikan ide atau pendapat kepada kepala desa dalam membuat kebijakan tentang perlindungan perempuan dan anak
- h. Melakukan pelaporan (satu tahun sekali).

Dalam implementasinya, keterlibatan Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dalam Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) di Kalurahan Wedomartani bertujuan untuk menunjang pencapaian 10 indikator Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) serta membantu dalam mencapai tujuan Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli

Anak (DRPPA) di Kalurahan Wedomartani. Dalam hal ini, Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) Kalurahan Wedomartani berperan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi perempuan dan anak dengan terlibat dalam memberikan pola asuh yang baik bagi perempuan dan anak, melindungi hak-hak perempuan dan anak serta melindungi perempuan dan anak dari tindak kekerasan. Untuk melihat sejauh mana Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dapat mencapai tujuannya dalam program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA), perlu adanya pengukuran kinerja. Kinerja berkaitan dengan sejauh mana tingkat pencapaian suatu kegiatan, program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi serta visi suatu organisasi (Mahsun, 2006). Menurut Agus Dwiyanto (2008), ada lima indikator dalam mengukur/menilai kinerja organisasi, yaitu :

1. Produktivitas, konsep produktivitas merupakan ukuran sejauh mana pelayanan publik dapat mencapai hasil atau sasaran yang sudah ditargetkan sebagai satu indikator kinerja yang penting.
2. Kualitas layanan, konsep kualitas pelayanan dapat dinilai berdasarkan tingkat kepuasan pengguna layanan atau pengguna jasa atau masyarakat. Banyak pandangan negatif terhadap suatu organisasi muncul karena adanya ketidakpuasan masyarakat sebagai pengguna layanan atau jasa atas kualitas layanan yang diberikan organisasi tersebut.
3. Responsivitas, merupakan kesanggupan organisasi untuk menganalisis kebutuhan dan harapan masyarakat guna menyusun rencana kerja, prioritas pelayanan serta program yang selaras dengan kebutuhan dan harapan

masyarakat. responsivitas dinilai berdasarkan keselarasan atau keterkaitan antara program kerja serta pelayanan dengan kebutuhan masyarakat.

4. **Responsibilitas**, merupakan keselarasan antara implementasi kegiatan atau program organisasi dengan prinsip administrasi yang sesuai dengan kebijakan organisasi. Untuk menilai **responsibilitas** organisasi dapat dilakukan dengan meninjau dokumen atau laporan kegiatan dengan implementasi kegiatan, prosedur dan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam organisasi.
5. **Akuntabilitas**, merupakan seberapa besar organisasi konsisten dengan program atau kegiatannya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Dwiyanto, 2008).

Perlindungan hak-hak perempuan dan anak serta keterlibatan perempuan dan anak dalam tata kelola pemerintahan desa sangat penting untuk dilakukan. Kalurahan Wedomartani sebagai salah satu dari dua desa model percontohan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) di Kabupaten Sleman harus melindungi hak-hak perempuan dan anak termasuk melindungi perempuan dan anak dari kekerasan serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi perempuan dan anak. Keterlibatan Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dalam menunjang Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) di Kalurahan Wedomartani merupakan langkah yang tepat untuk dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran kinerja Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) guna melihat sejauh mana pencapaian kinerja Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dalam Program Desa Ramah Perempuan dan Perlindungan Anak (DRPPA). Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Kinerja**

Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dalam Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Kalurahan Wedomartani Tahun 2021". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dalam Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Kalurahan Wedomartani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kinerja Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dalam program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Kalurahan Wedomartani Tahun 2021.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dalam program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) di Kalurahan Wedomartani Tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini "**Kinerja Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dalam Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Kalurahan Wedomartani Tahun 2021**" mempunyai manfaat, yaitu :

a) **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai kontribusi pengembangan ilmu pemerintahan yang berkaitan dengan kinerja organisasi dan implementasi program.

b) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dalam Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Kalurahan Wedomartani.
2. Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas kepada pemerintah tentang kinerja Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dalam Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Kalurahan Wedomartani sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dan Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) di Kalurahan Wedomartani.
3. Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang kinerja Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA) dalam Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Kalurahan Wedomartani.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam membaca skripsi ini secara menyeluruh maka penulis menyajikan sistematika penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel serta halaman intisari dan halaman *abstract*.

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu atau *state of the art* serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian serta metode yang digunakan, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil data-data yang telah didapat dari hasil pengujian data.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penulisan skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

